

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi terhadap faktor-faktor internal perusahaan didapatkan kekuatan yang saat ini dimiliki oleh perusahaan, yaitu Memiliki tenaga ahli yang berpengalaman dan profesional serta dilengkapi Peralatan kesehatan yang modern, hubungan pelanggan yang kuat dan Memiliki Branding di hati masyarakat, tempat terapi terbesar di Banjarmasin dan mudah diakses, jaringan kemitraan yang kuat dengan berbagai instansi terkait, memiliki kelengkapan administrasi dengan adanya database, menjual herbal berkualitas dan terjangkau. Sedangkan faktor-faktor internal yang menjadi kelemahan Pondok Sehat Al-Wahida adalah Keterbatasan tenaga kerja serta ruang terapi yang masih kurang, tempat tidak terlalu strategis karena tidak terletak di jalan utama, struktur organisasi tidak memiliki bidang pemasaran, biaya operasional cukup tinggi.
2. Dari hasil identifikasi terhadap faktor-faktor eksternal perusahaan dihasilkan peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan, yaitu menjadi pilihan alternatif utama, mayoritas muslim di Banjarmasin, semakin mahalnya obat farmasi, perubahan iklim yang mempengaruhi kesehatan, kepercayaan masyarakat terhadap khasiat obat herbal, gaya hidup

masyarakat yang cenderung kembali ke alam (*back to nature*). Sedangkan yang menjadi ancaman bagi perusahaan adalah Kondisi ekonomi yang tidak stabil, munculnya competitor, menurunnya daya beli masyarakat, peraturan Pemerintah belum mendukung industri obat herbal, dan pesaing menawarkan harga yang lebih murah.

- 3.a. Dari hasil analisis dengan menggunakan matriks EFE dan IFE didapatkan skor EFE sebesar 3,12 yang menunjukkan bahwa kondisi eksternal perusahaan yang sedang dan perusahaan dapat menghindari ancaman dengan memanfaatkan peluang yang ada. Sedangkan untuk total skor matriks IFE sebesar 3,096 yang menunjukkan bahwa kondisi internal perusahaan tergolong tinggi dan perusahaan mampu memanfaatkan kekuatan secara maksimal untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki.
- b. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan matriks IE, diperoleh kesimpulan bahwa saat ini perusahaan berada pada sel I yang berarti bahwa perusahaan berada dalam kondisi tinggi dan kuat. Strategi yang diambil sebaiknya adalah strategi intensif terdiri dari penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan pengobatan. Strategi integratif terdiri dari integrasi ke depan, ke belakang dan horizontal.
- c. Hasil pencocokan melalui analisis SWOT diperoleh tujuh Alternatif strategi yang layak diimplementasikan. Kemudian pengolahan QSPM diperoleh prioritas alternatif strategi pemasaran berturut-turut sebagai berikut (1) menambah sumber daya tenaga kerja serta memperluas ruangan terapi, (2) melakukan pendekatan kepada pemerintah dalam upaya mencari

solusi terhadap masalah tenaga terapis di Pondok Sehat Al-Wahida, (3) memelihara kepercayaan dan menjalin komunikasi aktif dengan pasien, (4) efisiensi biaya operasional dengan tidak mengurangi kualitas pelayanan, (5) membangun saluran distribusi yang merata untuk memperluas wilayah pemasaran dengan para mitra kerja, (6) restrukturisasi organisasi dengan menambah bidang pemasaran, (7) mengupayakan tempat usaha yang terletak di jalan utama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kondisi Pondok Sehat Al-Wahida saat ini, maka diajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Strategi utama yang sangat baik untuk dilakukan oleh Pondok Sehat Al-Wahida adalah menambah sumber daya tenaga kerja serta memperluas ruangan terapi. Setiap harinya selalu banyak pasien yang berobat, maka dengan bertambahnya tenaga kerja dan ruangan terapi akan semakin mempermudah dan mempercepat dalam proses pelayanan, sehingga pelayanan bisa lebih maksimal dan memberikan kenyamanan kepada pasien.
2. Strategi kedua yang sangat penting adalah melakukan pendekatan kepada pemerintah dalam upaya mencari solusi terhadap masalah tenaga terapis di Pondok Sehat Al-Wahida. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan tradisional pasal 31 ayat 2 tentunya menjadi kendala yang dihadapi. Oleh

karena itu upaya melakukan pendekatan kepada pemerintah untuk mencari solusi permasalahan yang dihadapi itu sangat penting. Karena demi keberlangsungan dan perkembangan Pondok Sehat Al-Wahida kedepannya.

3. Salah satu strategi yang tidak kalah pentingnya yaitu memelihara kepercayaan dan menjalin komunikasi aktif dengan pasien. Terbukti dari awal berdirinya sampai sekarang begitu banyak orang yang mempercayakan kesehatannya dan merasa nyaman dengan komunikasi aktif yang dilakukan Pondok Sehat Al-Wahida.
4. Melakukan riset pasar secara bertahap agar perusahaan dapat menyesuaikan strategi pemasaran yang tepat.